

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

INSPEKTORAT JENDERAL

NOTA DINAS
NOMOR 494/ITJ.2/TU.130/X/2025

Yth. : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur II
Hal : **Laporan Kinerja Inspektorat II Periode Triwulan III Tahun 2025**
Lampiran : Satu Berkas
Tanggal : 29 Oktober 2025

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, dimana memandatkan untuk dilakukan pengukuran capaian kinerja secara berkala (triwulan).

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja pada aplikasi pengelolaan kinerja pada laman <https://kinerjaku.kkp.go.id> diketahui bahwa untuk periode triwulan III tahun 2025, Inspektorat II memperoleh **Nilai Kinerja Organisasi (NKO)** sebesar **108,19%** atau kategori **“BAIK”**.

Adapun uraian atas capaian tersebut secara rinci pada Laporan Kinerja Inspektorat II periode Triwulan III Tahun 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lebih lanjut dari Bapak diucapkan terima kasih.



Lutfi

Ditandatangani
Secara Elektronik

Tembusan:
Sekretaris Inspektorat Jenderal

Lampiran Nota Dinas,
Nomor : 494/ITJ.2/TU.130/X/2025
Tanggal : 29 Oktober 2025

LAPORAN KINERJA INSPEKTORAT II, INSPEKTORAT JENDERAL PERIODE TRIWULAN III TAHUN 2025

BAB 1. PENDAHULUAN

Laporan Kinerja ini merupakan wujud akuntabilitas dan transparansi Inspektorat II Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan (Itjen KKP) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama periode triwulan III tahun 2025.

Sebagai Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang memiliki peran strategis, Inspektorat II tidak hanya berfokus pada pemeriksaan dan audit kepatuhan, tetapi juga pada penguatan tata kelola pemerintahan yang baik, peningkatan efisiensi, serta pencegahan tindakan korupsi dan penyimpangan. Kami berkomitmen untuk menjadi mitra strategis pimpinan dalam mewujudkan visi dan misi Inspektorat Jenderal KKP melalui pengawasan yang efektif dan memberikan nilai tambah.

Dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan pengawasan intern, serta penyusunan laporan hasil pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan, peraturan perundang-undangan dan administrasi lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dan Ditjen PSDKP, serta seluruh UPT lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dan Ditjen PSDKP.

Struktur Organisasi Inspektorat II dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. Struktur Organisasi Inspektorat II Tahun 2025



Dalam pelaksanaan mandatnya, Inspektorat II senantiasa menghadapi berbagai isu strategis yang bersifat dinamis dan kompleks. Permasalahan tersebut mencakup, namun tidak terbatas pada: a) peningkatan kapabilitas auditor dalam merespon tantangan digitalisasi dan peningkatan mutu hasil pengawasan; b) optimalisasi efektivitas rekomendasi audit di tengah keterbatasan sumber daya yang tersedia untuk memperluas cakupan pengawasan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai upaya-upaya dan strategi yang telah kami lakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ini akan diuraikan secara rinci dalam bagian-bagian selanjutnya dari laporan ini, sebagai refleksi dari komitmen kami untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pengawasan internal.

BAB 2. PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Inspektur Jenderal dan Inspektur II merupakan komitmen bersama untuk mencapai target strategis dan operasional demi mendukung visi dan misi Inspektorat Jenderal. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 bertujuan untuk:

1. Menetapkan target kinerja yang jelas dan terukur bagi Inspektorat II;
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Inspektorat II;
3. Menjadi dasar evaluasi kinerja Inspektorat II selama periode 2025; dan
4. Mendorong efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Penjelasan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi fokus dalam Perjanjian Kinerja sebagaimana tabel berikut:

Sasaran Kinerja		Indikator Kinerja		Target
1.	Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat II	1.	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat II (%)	$\leq 0,5$
		2.	Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat II (%)	86
		3.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Mitra Inspektorat II (%)	85
		4.	Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat II (Rekomendasi)	4
2.	Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat II	5.	Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat II (Nilai)	85
		6.	Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat II (%)	80
		7.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat II (%)	100

Inspektorat II berkomitmen penuh mencapai target kinerja yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan secara efektif, efisien, dan akuntabel, serta dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

Pemantauan dan evaluasi kinerja akan dilakukan berkala (triwulan) untuk memastikan pencapaian target. Hasil evaluasi menjadi dasar identifikasi kendala, perumusan perbaikan, penyesuaian strategi, dan penilaian kinerja pada akhir tahun 2025.

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja pada aplikasi pengelolaan kinerja pada laman <https://kinerjaku.kkp.go.id/> diketahui bahwa Inspektorat II pada triwulan III tahun 2025 memperoleh **Nilai Kinerja Organisasi (NKO)** sebesar **108,19%** atau kategori “**BAIK**”. Nilai tersebut diperoleh dari nilai Sasaran Kinerja, yaitu:

1. SK.01 Pengawasan Intern yang Kapabel dan Memberikan Nilai Tambah Terhadap Kinerja Mitra Inspektorat II, dengan capaian 116,37%; dan
2. SK.02 Tata Kelola Pengawasan Intern yang Akuntabel dan Andal lingkup Inspektorat II, dengan capaian 100%.

Penjelasan hasil pengukuran Indikator Kinerja periode triwulan II tahun 2025 sebagai berikut:

1. IKSK.01.1 Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat II (%)

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan jumlah nilai temuan keuangan (nilai Tuntutan Ganti Rugi) dari hasil pemeriksaan BPK pada Laporan Keuangan Unit Eselon I mitra Inspektorat II Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi anggaran Unit Eselon I mitra Inspektorat II Tahun 2024. Target yang ditetapkan adalah $\leq 0,5\%$ dengan perhitungan polarisasi minimize.

Adapun hasil pengukuran kinerja tersebut pada Ditjen Perikanan Tangkap adalah senilai 0,004% dan Ditjen PSDKP adalah senilai 0,005%, sehingga realisasi IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat II adalah **0,0045%**, atau melebihi target sebesar **120%**.

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target (realisasi kinerja 2025, realisasi kinerja 2024 dan target tahun 2025)

Indikator Kinerja	Triwulan III 2025			Triwulan III 2024		Tahun 2025	
	T	R	%	R	%	T	%
Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat II	≤ 0,5%	0,0045%	120	0,09%	120	≤ 0,5%	120

Data di atas menunjukkan bahwa capaian IKU Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Mitra Inspektorat II pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,0855%, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengawasan yang lebih baik dan didukung oleh semakin tertibnya pelaksanaan kegiatan dan penganggaran oleh mitra Inspektorat II.

2. IKSK.02.2 Persentase Implementasi Reformasi Birokrasi lingkup Mitra Inspektorat II (%)

(-----tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan IV-----).

3. IKSK.01.3 Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Mitra Inspektorat II (%).

Pengukuran capaian kinerja berdasarkan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan melalui Aplikasi Sistem Informasi Tindak Lanjut (SIDAK) terhadap rekomendasi hasil pengawasan yang terbit pada periode triwulan IV tahun 2024 s.d. triwulan II tahun 2025 pada mitra Inspektorat II sejumlah 39 LHP dengan 184 saran, telah ditindaklanjuti 192 status **TUNTAS** dengan capaian 95,83%, atau melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 85,00%, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Capaian perkembangan tindak lanjut LHP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) yaitu dari 37 LHP dengan 172 saran/rekomendasi dan telah ditindak lanjuti sebanyak 164 saran/rekomendasi status TUNTAS dengan capaian **95,35%**; dan

- b. Capaian perkembangan tindak lanjut LHP lingkup Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (DJPSDKP) yaitu dari 2 LHP dengan 20 saran/rekomendasi dan telah ditindak lanjuti sebanyak 20 saran/rekomendasi status TUNTAS dengan capaian **100,00%**.

Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target (realisasi kinerja triwulan II 2025, target triwulan III 2025, realisasi triwulan III 2024 dan target tahun 2025)

Indikator Kinerja	Triwulan III 2025			Triwulan III 2024		Tahun 2025	
	T	R	%	R	%	T	%
Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Mitra Lingkup Inspektorat II	85,00	95,83	112,74	89,53	111,91	85,00	112,74

Data di atas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja periode triwulan III tahun 2025 sebesar 95,83% dibandingkan periode triwulan III tahun 2024 sebesar 89,53% mengalami peningkatan sebesar 6,30%, sedangkan apabila realisasi triwulan II tahun 2025 dibandingkan target tahun 2025 dengan target 85%, telah melampaui target sebesar **112,74%**.

Keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh efektifitas dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian indikator kinerja ini melalui:

- a. kegiatan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan lingkup Mitra (DJPT dan DJPSDKP);
 - b. optimalisasi proses input data, verifikasi, penetapan status dengan penggunaan aplikasi SIDA.
4. IKS.4 Jumlah Rekomendasi Perbaikan Kebijakan Lingkup Mitra Inspektorat II (Rekomendasi)
- (-----tidak dilakukan pengukuran dan akan dilakukan pengukuran pada periode triwulan IV-----).*

5. IKS.02.1 Nilai Hasil Telaah Sejawat Inspektorat II (Nilai)
(-----telah dilaksanakan pengukuran pada periode Triwulan II ---).
6. IKS.02.2 Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat II (%)
(-----telah dilaksanakan pengukuran pada periode Triwulan II ---).
7. IKS.02.3 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Kinerja dan Anggaran lingkup Inspektorat II (%)
- Pengukuran capaian kinerja berdasarkan hasil verifikasi oleh Sekretariat Itjen diketahui bahwa Inspektorat II telah memenuhi seluruh dokumen pengelolaan kinerja dan anggaran dengan dengan capaian sesuai target 100,00%. Adapun dokumen tersebut terdiri dari:
- Penyampaian Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025;
 - Pengisian data capaian kinerja Triwulan II Tahun 2025 pada aplikasi pengelolaan kinerja KKP;
 - Monitoring dan evaluasi Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Triwulan II Tahun 2025;
 - Penyampaian LPJ Keuangan Triwulan III (Juli – September) Tahun 2025.
- Perbandingan antara realisasi kinerja dengan target (realisasi kinerja triwulan III 2025, target triwulan III 2025, realisasi triwulan III 2024 dan target tahun 2025)

Indikator Kinerja	Triwulan II 2025			Triwulan II 2024		Tahun 2025	
	T	R	%	R	%	T	%
Persentase Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengawasan lingkup Inspektorat II (%)	100	100	100	100	100	100	100

Data di atas menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja periode triwulan III tahun 2025 sebesar 100% dibandingkan periode triwulan III tahun 2024 sebesar 100% telah sesuai target, sedangkan apabila realisasi triwulan III

tahun 2025 dibandingkan target tahun 2025 dengan target 100%, telah tercapai sesuai target.

Keberhasilan capaian kinerja ini didukung oleh efektifitas dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian indikator kinerja ini melalui:

- a. Pengisian Aplikasi kinerjajaku dan e-monev Bappenas;
- b. Penyampaian Laporan Kinerja/Data Capaian Kinerja (Triwulan);
- c. Pemantauan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT);
- d. Penyampaian Data Laporan Ikhtisar Hasil Pengawasan;
- e. Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan.

8. Pemantauan Pelaksanaan PKPT Inspektorat II pada Triwulan III

Pada triwulan III 2025, Inspektorat II melaksanakan revisi PKPT sebanyak 2 kali pada 11 Agustus 2025 dan 20 Agustus 2025. Kegiatan yang direvisi adalah:

- a. Audit Kinerja pada PPN Ambon dan PPN Tual ditiadakan, karena Audit Kinerja direncanakan untuk mendukung Pembangunan Integritas menuju WBK, namun sampai dengan saat ini belum ada kepastian mengenai mekanisme penilaian Zona Integritas menuju WBK.
- b. Evaluasi Tata Kelola Perizinan pada Ditjen Perikanan Tangkap ditiadakan karena adanya pergantian payung hukum penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko.
- c. Evaluasi Persiapan Pelaksanaan Penangkapan Ikan Terukur Berbasis Kuota dan Pemantauan Penarikan PNPB PHP Pascaproduksi pada Ditjen Perikanan Tangkap ditiadakan karena implementasi kebijakan Penangkapan Ikan Terukur sedang dilakukan pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan.
- d. Pemantauan Pelaksanaan Rencana Aksi Penanganan Sampah Plastik di Laut lingkup Ditjen Perikanan Tangkap ditiadakan karena sudah tercakup dalam Evaluasi Pengelolaan Pelabuhan Perikanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang dilaksanakan pada 21 April - 9 Mei 2025.
- e. Asistensi Pembangunan Unit Kerja Berpredikat menuju WBK pada PPS Bungus ditiadakan karena hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP Tahun

2024, PPS Bungus belum memenuhi persyaratan untuk mendapat predikat WBK.

- f. Pemantauan Pembangunan Pelabuhan Perikanan yang Terintegrasi dan Bertaraf Internasional di PPN Kejawanan dan PPN Pengembangan ditiadakan karena belum ada pekerjaan fisik yang terealisasi.
- g. Revisi tanggal pelaksanaan kegiatan pada kegiatan Evaluasi Pelayanan Publik pada PPS Kendari, PPS Bitung; Evaluasi PNBP pada PPS Bitung; Evaluasi Pengadaan Banper Berupa Mesin Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan; dan Evaluasi Kegiatan Operasional Kapal Pengawas pada Direktorat POA dan Pangkalan PSDKP Jakarta.

B. Realisasi Anggaran

Tahun 2025 Inspektorat II memperoleh pagu anggaran sebesar Rp4.859.283.000, namun terdapat kondisi sebagai berikut:

1. Blokir anggaran sebesar Rp4.566.822.000,00 atau 93,98%; dan
2. Pagu efektif yang dapat digunakan sebesar **Rp292.461.000,00**, terdiri dari:
 - a. Pengawasan Intern pada Mitra Inspektorat II sebesar **Rp252.377.000,00**;
 - b. Pengawasan Kegiatan Prioritas/Strategis Mitra Inspektorat II sebesar **Rp40.084.000,00**.

Berdasarkan pemantauan pada Aplikasi SAKTI, diketahui bahwa realisasi anggaran sampai dengan 30 September 2025 sebesar **Rp189.840.891,00** atau **75,22%** dengan sisa anggaran sebesar **Rp62.536.109** atau **24,78%**.

BAB 4. KENDALA, SARAN PERBAIKAN, DAN TINDAK LANJUT

A. Kendala/Permasalahan

Tidak terdapat kendala/permasalahan pada pencapaian kinerja Triwulan III Tahun 2025 pada Inspektorat II.

B. Saran Perbaikan

Tidak terdapat saran perbaikan terhadap pencapaian kinerja Triwulan III Tahun 2025 pada Inspektorat II.

C. Tindak Lanjut atas Laporan Kinerja Sebelumnya

Pada Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 terdapat saran/rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti yaitu:

1. Melaksanakan revisi PKPT terhadap kegiatan-kegiatan yang belum dilaksanakan pada Triwulan II agar dapat dilaksanakan pada triwulan selanjutnya.
2. Meningkatkan kepatuhan pengunggahan laporan kegiatan di laman ams.kkp.go.id.

Seluruh saran/rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti yaitu:

1. Inspektorat II telah melakukan revisi PKPT sesuai dengan Memorandum Inspektur II kepada Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor 157/ITJ.2/TU.210/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025, dan Nota Dinas Inspektur II kepada Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor 159/ITJ.2/TU.210/VIII/2025 tanggal 21 Agustus 2025.
2. Inspektorat II telah memantau kepatuhan pengunggahan laporan kegiatan di ams.kkp.go.id melalui *Google Sheet* Laporan Kendali.

BAB 5. LAMPIRAN

Dokumen Pendukung Pengelolaan Kinerja Inspektorat II Triwulan III 2025 sebagaimana terlampir pada tautan <https://bit.ly/4qe5Hus>

BAB 6. PENUTUP

Laporan Kinerja Inspektorat II Triwulan III 2025 ini mencerminkan komitmen kami terhadap pengawasan internal yang akuntabel dan transparan, berfokus pada tata kelola bersih, efektif, dan bebas KKN demi tujuan organisasi.

Meski capaian melampaui target, kami sadar tata kelola adalah proses berkelanjutan. Inspektorat II, Inspektorat Jenderal KKP berkomitmen inovasi, peningkatan kapasitas, dan adaptasi metodologi pengawasan untuk relevansi dan nilai tambah.

Kami harap laporan ini memberi gambaran komprehensif peran Inspektorat II dalam mewujudkan pemerintahan berintegritas dan melayani. Dengan dukungan dan

kolaborasi, kami optimis meningkatkan kualitas pengawasan demi visi dan misi Inspektorat Jenderal serta kepercayaan publik.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Lutfi